

Pemanfaatan Pembelajaran IT di SDN 1 Montong Belai Desa Montong Belai

Article history

Received: 01-01-2024

Accepted: 23-04-2024

*Corresponding Author: Author:
Sintayana Muhardini, Muhammad
Nizaar, Baiq Desi Milandari, Arpan
Islami Bilal

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Muhammadiyah Mataram,
Indonesia Email:

muhardsinta@gmail.com

nijadompu@gmail.com

ABSTRAK: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa di SDN 1 Montong Belai, Desa Montong Belai, Kecamatan Keruak, melalui program KKN yang fokus pada pengajaran dan pendampingan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Dalam konteks pendidikan yang semakin berbasis teknologi, siswa di sekolah ini menghadapi tantangan dalam memahami materi pelajaran dan menggunakan perangkat komputer. Melalui pengajaran interaktif dan pendampingan langsung, program ini dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan TIK, serta mempersiapkan mereka menghadapi ujian ANBK. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sesi pembelajaran di kelas dan latihan menggunakan komputer. Hasil dari program ini diharapkan dapat menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam penggunaan teknologi, serta prestasi akademik yang lebih baik saat menghadapi ANBK. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di daerah terpencil.

Kata Kunci: Pendampingan, Pembelajaran IT, ANBK, KKN, Pendidikan

Abstract: *This activity aims to enhance the information and communication technology (ICT) skills of students at SDN 1 Montong Belai, located in Montong Belai Village, Keruak District, through a community service program (KKN) focused on teaching and assisting with the Computer-Based National Assessment (ANBK). In the context of increasingly technology-based education, students at this school face challenges in understanding learning materials and using computer devices. Through interactive teaching and direct mentoring, this program is designed to build students' confidence in using ICT and prepare them for the ANBK examination. The methods used in this activity include classroom learning sessions and computer practice exercises. The outcomes of this program are expected to show an improvement in students' technological skills and better academic achievements during the ANBK. Thus, this activity not only benefits the students but also contributes to improving the quality of education in remote areas.*

Keywords: *Mentoring, IT Learning, Computer-Based National Assessment, Community Service Program*

A. PENDAHULUAN

Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan menjadi sangat penting (Salsabila & Niar, 2021). Namun, banyak sekolah di daerah terpencil, seperti SDN 1 Montong Belai di Desa Montong Belai, Kecamatan Keruak, masih menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan teknologi ini (Eirlangga et al, 2024). Siswa di sekolah ini menunjukkan keterbatasan dalam pemahaman materi pelajaran serta rendahnya kepercayaan diri dalam menggunakan perangkat komputer (Pulumoduyo et al., 2024). Selain itu, menjelang pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), siswa membutuhkan dukungan tambahan agar siap menghadapi ujian tersebut (Hidayatillah et al., 2022).

Survei awal yang dilakukan menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang merasa nyaman menggunakan komputer, sementara prestasi akademik mereka masih di bawah standar yang diharapkan (Santoso et al., 2024). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan TIK siswa serta pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Putra et al., 2022). Mengingat pentingnya ANBK sebagai tolok ukur kualitas pendidikan, program KKN yang berfokus pada pengajaran dan pendampingan dalam persiapan ANBK menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi siswa (Hidayatillah et al., 2023).

Kegiatan pendampingan pemanfaatan pembelajaran IT di SDN 1 Montong Belai bertujuan untuk meningkatkan keterampilan TIK siswa serta mempersiapkan mereka menghadapi ANBK (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Program ini dilakukan oleh mahasiswa KKN yang akan mengajar di kelas dan memberikan pendampingan dalam menggunakan teknologi secara efektif (Rahmawati, 2022). Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendukung siswa dalam meningkatkan prestasi akademik serta kesiapan mental mereka untuk ujian (Yani, 2020).

Rasionalisasi dari program ini adalah bahwa penguasaan teknologi informasi sangat penting untuk mempersiapkan siswa di era digital (Aisy et al., 2024). Melalui pendampingan yang intensif, siswa tidak hanya akan memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang materi pelajaran tetapi juga keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat komputer (Jamilah et al., 2021). Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi siswa, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi ANBK, dan mempersiapkan mereka untuk tantangan pendidikan di masa depan (Zainuddin, 2024).

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program ini menggunakan dua metode utama dalam pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di SDN 1 Montong Belai, yaitu mengajar dan mendampingi siswa. Metode ini bertujuan untuk memberikan pendidikan umum serta persiapan khusus bagi siswa menghadapi ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer).

1. Kegiatan Utama: Mengajar

Metode mengajar ini dilakukan oleh mahasiswa KKN yang bertugas memberikan pelajaran di kelas sebagaimana biasanya dalam kurikulum SD. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai guru sementara yang menyampaikan materi pelajaran sehari-hari kepada siswa.

A. Waktu dan Lokasi Kegiatan Mengajar

- a.** Waktu: Kegiatan mengajar dilakukan setiap hari Senin hingga Sabtu selama masa KKN berlangsung, yang dilakukan selama dua bulan lima hari. Setiap sesi pengajaran mengikuti jadwal pelajaran reguler sekolah.
- b.** Lokasi: Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas SDN 1 Montong Belai, Desa Montong Belai, Kecamatan Keruak.

B. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar

- a.** Pengajaran Mata Pelajaran Reguler: Mahasiswa KKN akan mengajar berbagai mata pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Materi pelajaran disesuaikan dengan jenjang kelas dan silabus yang berlaku (Janah & Maria, 2024).
- b.** Pengembangan Metode Pembelajaran Interaktif: Dalam mengajar, mahasiswa KKN akan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk memotivasi siswa agar lebih antusias dalam belajar. Ini termasuk penggunaan alat bantu visual, permainan edukatif, serta teknologi sederhana dalam pembelajaran (Latukau, 2023).

C. Tujuan Kegiatan Mengajar

- a.** Meningkatkan pemahaman siswa dalam materi pelajaran sekolah sesuai kurikulum.
- b.** Membangun keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.

2. Kegiatan Utama: Mendampingi Belajar ANBK

Selain kegiatan mengajar biasa, metode pendampingan belajar ANBK dilakukan untuk membantu siswa dalam mempersiapkan ujian ANBK yang berbasis komputer. Tujuannya adalah untuk memastikan siswa siap menghadapi ujian tersebut, baik secara teknis maupun mental.

A. Waktu dan Lokasi Kegiatan Pendampingan Belajar ANBK

- a.** Waktu: Pendampingan belajar ANBK dilakukan dua kali seminggu selama masa KKN. Setiap sesi berlangsung selama 2-3 jam.
- b.** Lokasi: Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas SDN 1 Montong Belai.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan ANBK

- a. Latihan Menggunakan Perangkat Komputer: Siswa akan dilatih menggunakan komputer, mengakses soal ANBK, dan menjawab pertanyaan secara digital. Simulasi ujian juga dilakukan agar siswa terbiasa dengan format ujian berbasis komputer (Dewi, 2022).
- b. Pembekalan Pemahaman Materi ANBK: Pendampingan ini juga mencakup pembekalan materi yang diuji dalam ANBK, seperti literasi, numerasi, dan survei karakter. Mahasiswa KKN akan membimbing siswa dalam mempelajari dan memahami soal-soal yang mungkin keluar dalam ujian tersebut (Rahmawati et al., 2021).
- c. Evaluasi dan Bimbingan Psikologis: Siswa akan dievaluasi selama simulasi ujian ANBK. Selain itu, mahasiswa KKN akan memberikan motivasi dan dukungan agar siswa tidak merasa cemas atau takut menghadapi ujian berbasis komputer.

C. Tujuan Kegiatan Mendampingi ANBK

- a. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan perangkat komputer untuk ANBK.
- b. Membantu siswa mempersiapkan diri secara teknis dan mental dalam menghadapi ANBK.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar di SDN 1 Montong Belai dilaksanakan selama dua bulan 5 hari dengan frekuensi pengajaran enam kali seminggu. Berdasarkan observasi dan evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi akhir yang menunjukkan rata-rata nilai siswa meningkat dari 70 menjadi 85 setelah program pengajaran dilaksanakan. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan aktif selama proses pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi kelas.





Gambar 1. Kegiatan Mengajar Di Kelas

b. Hasil Kegiatan Mendampingi ANBK

Pendampingan belajar ANBK dilakukan dengan frekuensi dua kali seminggu, di mana siswa diberikan pelatihan menggunakan perangkat komputer serta simulasi ujian ANBK. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 80% siswa merasa lebih percaya diri saat menggunakan komputer untuk menyelesaikan soal-soal. Dari simulasi yang dilakukan, rata-rata siswa mampu menyelesaikan 75% dari total soal dalam waktu yang ditentukan.

Evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan pendampingan, dengan perbedaan rata-rata nilai mencapai 15 poin pada simulasi ujian.





Gambar 2. Kegiatan Mendampingi ANBK

c. Pembahasan

Kegiatan mengajar dan mendampingi siswa di SDN 1 Montong Belai menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman akademik dan kesiapan siswa untuk menghadapi ANBK. Pendekatan interaktif dalam pengajaran terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang selaras dengan teori pembelajaran aktif (Hardiranto, 2013).

Di sisi lain, kegiatan pendampingan ANBK yang dilakukan secara intensif berhasil mengurangi kecemasan siswa saat menggunakan perangkat komputer. Hal ini mendukung teori *self-efficacy* yang menyatakan bahwa individu yang merasa percaya diri akan lebih mampu mengatasi tantangan (Aulia et al., 2022).

Dengan demikian, kombinasi metode mengajar dan mendampingi terbukti efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran, tetapi juga membantu mereka dalam menguasai keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam ANBK.

SIMPULAN DAN SARAN

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh guru dan sekolah secara keseluruhan. Siswa menjadi lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi ujian, guru mendapatkan wawasan baru mengenai metode pembelajaran yang efektif, dan sekolah dapat meningkatkan reputasinya melalui prestasi siswa yang lebih baik dalam ANBK. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi model untuk program-program serupa di masa mendatang, guna meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 1 Montong Belai dan sekolah lainnya. Disarankan agar pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada persiapan ANBK, tetapi juga diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Penggunaan aplikasi pembelajaran atau perangkat lunak edukasi dapat membantu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Setelah pelaksanaan kegiatan KKN ini, pendampingan dalam penggunaan teknologi perlu dilanjutkan secara berkala, terutama untuk

siswa yang masih merasa kesulitan menggunakan perangkat komputer. Program ini bisa melibatkan kerja sama dengan komunitas lokal atau lembaga pendidikan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya laporan ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan para guru SDN 1 Montong Belai atas dukungan selama kegiatan berlangsung, Dosen Pembimbing atas bimbingan yang diberikan, serta rekan-rekan mahasiswa KKN atas kerja samanya. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para siswa SDN 1 Montong Belai yang telah berpartisipasi dengan baik. Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada pemberi dana pengabdian atau donatur. Ucapan terimakasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisy, R. R., Lailatul, H., & Nazwa, F. N. (2024). Pengaruh penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(1), 46-53.
- Aulia, F., Marfuatun, & Musifuddin. (2022). Pendampingan manajemen emosi dalam menghadapi asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) dan layanan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII. *Abdi Populika*, 3(1), 44-51.
- Dewi, S. (2022). Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran siswa pada pendidikan berbasis lingkungan. *EJI: Education Journal of Indonesia*, 3(11), 44-48.
- Eirlangga, Y. S., Aldo, E. S., Kiki, H. M., Nova, S., Nova, H., & Yomei, H. (2024). Peluang dan tantangan transformasi pendidikan melalui teknologi. *Risalah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran sekolah melalui kegiatan pembiasaan terintegrasi pembelajaran IPS untuk membangun karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 8(4), 1422-1433.
- Jamilah, J., Sukitman, T., & Fauzi, M. (2021). Opportunities and challenges of digital learning media during the COVID-19 pandemic in primary school. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 11(2).
- Jannah, M., & Maria, U. (2024). Implementasi pengembangan silabus berbasis kompetensi di sekolah dasar negeri 01 Kelapa Gading Timur. *Journal Education and Government Wiyata*, 2(1), 9-16.
- Latukau, M. (2023). Penggunaan alat peraga untuk meningkatkan pemahaman sains siswa kelas V SD Negeri 1 Lolobata Kabupaten Halmahera Timur tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 957-963.
- Pulomoduyo, M. F., Sitti, S., Arif, S., & Eka, V. D. (2024). Analisis kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran informatika di SMK Negeri 1 Gorontalo. *INVERTED: Journal of Information Technology Education*, 4(2), 211-217.
- Putra, E., Faiza, R., & Irsyadunas. (2022). Analisis kesulitan siswa dalam belajar mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital. *Jurnal Pustaka Data*, 2(2), 50-53.

- Rahmawati, K., Ana, B. N., Nur, A. S., Yes, M. L., Malaikosa, & Santy, D. P. (2021). Implementasi ANBK terhadap kesiapan mental peserta didik. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*, 2(1), 1-8.
- Salsabila, U. H., & Niar, A. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123-133.
- Santoso, N., Dadan, R., & Luthpi, S. (2024). Meningkatkan pemahaman siswa pada materi perangkat keras komputer melalui aplikasi game Android di kelas IX SMP Negeri Model. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 1-7.
- Zainuddin, Z., Mulyadi, M., & Purwitasari, E. (2024). Optimalisasi pemahaman desain pengelolaan fasilitas kelas melalui kegiatan bedah kelas di tingkat sekolah dasar Kabupaten Sumenep. *Edu-Dharma*, 2(2), 1-10.